BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian dari objek penelitian menurut Umar Husein (2005:303) adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Adapun pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2011:32) adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan"

Objek penelitian dalam penyususnan Laporan Skripsi dengan judul**"PENGARUH KEMAMPUAN DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA".**

3.2 Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan verifikatif. Menurut Sugyono (2008;11) penelitian deskriptif adalah:

"Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabel atau lebih".

Dengan demikian deskriptif analisis bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki secara terperinci untuk menghasilkan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang.

Metode deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, 2 dan 3 yaitu untuk mengetahui Kemampuan, Komitmen Organisasi dan Kepuasan kerja Upaya peningkatan Kinerja Karyawan di Universitas Komputer Indonesia.

Selanjutnya menurut Arikunto (2002:7)"sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis penelitian yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan."

Jadi, dalam penelitian ini akan di uji kebenaran mengenai pengaruh antara Kemampuan, Komitmen Organisasi,Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderasi terhadap sebagai upaya Peningkatan Kinerja yang merupakan hasil survey pada karyawan di Universitas Komputer Indonesia Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan Metode Survei Penjelasan (Explanatory Survey Method). Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dalam penelitian akan digunakan telaah statistikayang cocok, untuk itu dalam analisis menggunakan multiple regrestion (regresi berganda).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan dan perencanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis dan efektif.

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:249) menyatakan bahwa :

"Desain penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode dan prosedur – prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data."

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi pada Universitas Komputer Indonesia dan selanjutnya menetapkan judul penelitian.

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada pada Universitas Komputer Indonesia

3. Merumuskan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan dan hipotesis untuk diuji. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan (variabel X1), Komitmen Organisasi (variabel X2) serta Kepuasan Kerja (variabel Y) dan Kinerja Karyawan (Z).

4. Menetapkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada pada Universitas Komputer Indonesia

5. Menetapkan hipotesis penelitian sesuai dengan fenomena yang terjadi pada pada Universitas Komputer Indonesia

6. Memilih serta memberi definisi terhadap setiap pengeluaran variabel. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala ordinal karena data yang diukurnya berupa tingkatan. Pada skala ini, urutan simbol atau kode berupa angka yang mempunyai arti urutan jenjang yang dimulai dari yang positif sampai yang paling negatif dan sebaliknya.

7. Menetapkan data-data mengenai Kemampuan, komitmen organisasi terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Moderasi di Universitas Komputer Indonesia

8. Melakukan analisis mengenai informasi tentang kemampuan, komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan dengan

Kepuasan Kerja sebagai Variabel Moderasi di Universitas Komputer Indonesia

9. Menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

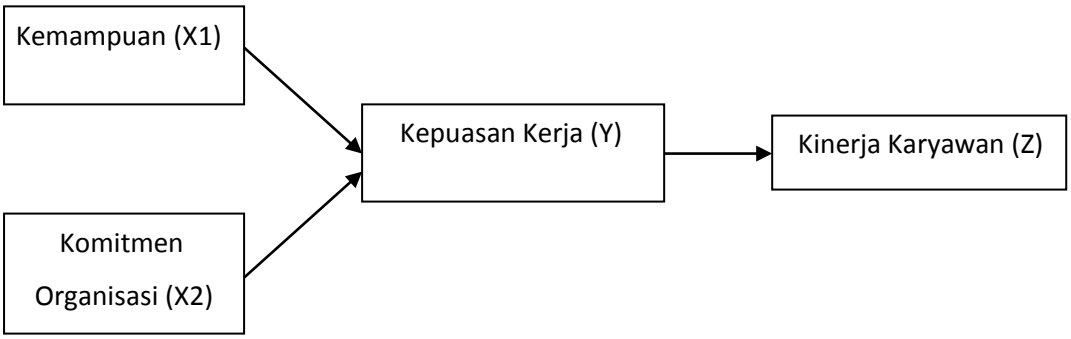
Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang Digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T – 1	Descriptive	Descriptive dan survey	Karyawan Universitas Komputer Indonesia	Cross Sectional
T – 2	Descriptive	Descriptive dan survey		Cross Sectional
T – 3	Descriptive	*Descriptive dan survey*		Cross Sectional
T – 4, 5, 6,7	Descriptive & Verifikatif	Descriptive dan Explanatory Survey		Cross Sectional

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan antara dua variabel bebas mempunyai hubungan variable dependen.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1

Desain Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk mempermudah mendapatkan data yang diperlukan bagi penilaian masalah yang diteliti, perlu adanya operasionalisasi variabel. Pengertian variabel penelitian menurut Sugiono (2008:31), adalah:

"Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk memahami unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian dan untuk mengetahui hubungan melalui variabel-variabel penelitian sehingga penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan. Untuk meneliti bagaimana pengaruh kemampuan, komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variable moderasi, penulis menentukan operasional sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X)

Varibel Independen menurut Sugiono (2008:39), adalah:

"Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait)."

Dalam penelitian ini, kemapuan sebagai variable bebas pertama (X1) ,komitmen organisasi sebagai variabel bebas kedua (X2),kepuasan kerja sebagai variable dependen (Y)

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen menurut Sugiono (2009:39), adalah: "Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

Tabel. 3.2

Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item	Sumber Data
Kemampuan (X1)	Kemampuan merupakan suatu kapasitas individu	1.Kemampuan intelektual 2.Kemampuan	-Kurangnya tingkat kemampuan intelektual karyawan	O	1	

	untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan tertentu Stephen Robbins (2008:52)	phisik 3.Kemampuan Kerja	-Tingkat Kekuatan stamina -Tingkat pengetahuan	R D I N A L	2 3	Bagian Administrasi Umum Unikom
Komitmen Organisasi (X2)	Komitmen organisasional dikarakteristikkan sebagai kepercayaan yang kuat dalam organisasi dan penerimaan dari tujuan dan nilai organisasi, kemauan untuk melakukan usaha yang berarti untuk keuntungan organisasi dan kemauan yang kuat untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi (Al-Ahmadi, 2009)	1.Komitmen afektif 2.Komitmen normatif (komitmen moral), 3.Komitmen *continuance*	-Siap melaksanakan tugas yang diberikan organisasi - Keinginan untuk mempertahankan keanggotaan di dalam organisasi - Karyawan menerima tujuan organisasi	O R D I N A L	4 5 6	Bagian Administrasi Umum Unikom

Kepuasan Kerja (Y)	kepuasan merupakan evaluasi yang menggambarkan seseorang atas perasaan sikapnya senang atau tidak senang, puas atau tidak puas dalam berkerja. Rivai dan Ella (2010)	1.Pembayaran gaji	-Tingkat kesesuaian gaji dengan kebutuhan hidup minimal	O R D I N A L	7	Bagian Administrasi Umum Unikom
		2.Pekerjaan itu sendiri :	-Tingkat variasi pekerjaan		8	
		3.Rekan kerja	-Jalinan komunikasi dengan rekan kerja		9	
		4.Promosi	-Kebijakan promosi		10	
			-kesempatan karir		11	
Kinerja Karyawan (Z)	Kinerja (prestasikerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawa	1.Kualitas kerja	-Tingkat kesesuaian kualitas pekerjaan yang berhasil dihasilkan dengan standar yang ditetapkan		12	Bagian Administrasi Umum Unikom
		2.Ketepatan	-Tingkat ketepatan waktu yang	O	13	

	b yang diberikan kepadanya". Anwar prabumangku negara (2000:67)	3.Waktu -4.Disiplin kerja	dibebankan -Tingkat kehadiran yang cenderung -Tingkat disiplin yang cukup digunakan karyawan	R D I N A L	14 15	

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis pada penelitian mengenai pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap turnover intentioin karyawan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang diambil langsung dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survei lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan tertentu yang dibuat untuk itu. (Umi Narimawati 2007:76)

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data penunjang yang digunakan untuk mendukung penelitian, dalam penelitian ini meliputi informasi mengenai karakteristik organisasi, jumlah karyawan, data hasil evaluasi karyawan, penelitian terdahulu, serta materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh penulis. (Umi Narimawati 2007:76)

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

. Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:115), populasi adalah "Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di Universitas Komputer Indonesia berjumlah sebanyak 137 orang.

Tabel 3.3

Jumlah Karyawan Per Bagian di Universitas Komputer Indonesia

NO	BAGIAN	JUMLAH KARYAWAN
1	Biro Bagian Umum dan Staf Kepegawaian	4
2	Staf Bag. Adm. Akademik & Kemahasiswaan	6
3	Staf Sekretariat Rektorat	7
4	Staf Desain Komputer	1
5	Staf Keuangan	6
6	Bagian Perlengkapan	2
7	Staf Lab. Komputer	16
8	Staf Perpustakaan	8
9	Staf Direktorat Quality Assurance	1
1O	Unikom Centre	4
11	Bagian Umum	1
12	Staf sekretariat Prodi	34
13	Staf Security dan Cleaning Service	1
14	Cleaning Service	20
15	Security	26
JUMLAH		**137**

Sumber : bagian BAAK UNIKOM

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009:116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang di

ambil dalam penelitian dilakukan dengan teknik probability sampling dengan jenis propotionate stratified random sampling (sampel acak berstrata).

Menurut Sugiyono (2009;118), propotionate stratified random sampling yaitu ”teknik pengambilan sampel bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara poporsional”.

Husein Umar (2004;78) untuk menentukan sampel digunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne2}$$

Ket :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan dalam penelitian 10% atau 0,1

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diketahui sampel yang akan diambil dalam penelitian ini melalui perhitungan berikut :

$$n = \frac{1371 + 137(0,1)2}{57.805907173} = 58$$

Dengan menggunakan rumus diatas bahwa dengan populasi sebanyak137 orang, tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 10% maka

dapat diketahui sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 58 orang karyawan.

Ukuran alokasi sampel pada masing – masing biro dengan menggunakan alokasi sampel proporsional dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Newman sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{\mathrm{N}}\ x\ n$$

Dimana :

n i = besarnya sampel pada strata ke-i

Ni = besarnya populasi pada strata ke-i

N = besarnya populasi keseluruhan

N = besar ukuran sampel

Berdasarkan rumus diatas dapat diperoleh jumlah responden setiap stratum dan alokasinya pada setiap unit yang terpilih sebagai berikut :

1. Biro Bagian Umum dan Staf

$$n1 = \frac{4}{137}\ x\ 58 = 1{,}69 = 2$$

2. Staf Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

$$n1 = \frac{6}{137}\ x\ 58 = 2{,}54 = 2$$

3. Staf Sekretariat rektorat

$$n1 = \frac{7}{137}\ x\ 58 = 2{,}96 = 3$$

4. Staf Desain Komputer

$$n1 = \frac{1}{137}\ x\ 58 = 0{,}42 = 1$$

5. Staf Keuangan

$$n1 = \frac{6}{137}\ x\ 58 = 2{,}54 = 2$$

7. Staf Lab Komputer

$$n1 = \frac{16}{137}\ x\ 58 = 6{,}77 = 6$$

8. Staf Perpustakaan

$$n1 = \frac{8}{137}\ x\ 58 = 3{,}38 = 3$$

9. Staf Direktorat Quality Assurance

$$n1 = \frac{1}{137}\ x\ 58 = 0{,}42 = 1$$

10. Unikom Centre

$$n1 = \frac{4}{137}\ x\ 58 = 1{,}69 = 2$$

11. Bagian Umum

$$n1 = \frac{1}{137}\ x\ 58 = 0{,}42 = 1$$

12. Staf Sekretariat Prodi

$$n1 = \frac{34}{137}\ x\ 58 = 14{,}39 = 14$$

13. Staf Scurity dan Cleaning service

$$n1 = \frac{1}{137}\ x\ 58 = 0{,}42 = 1$$

14. Cleaning service

$$n1 = \frac{20}{137}\ x\ 58 = 8{,}46 = 8$$

15. Security

$$n1 = \frac{26}{137}\ x\ 58 = 11 = 11$$

Berdasarkan definisi diatas, maka alokasi jumlah sampel minimum pada masing – masing bagian di Universitas Komputer Indonesia secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3.3 :

Tabel 3.4

Populasi dan Sample

NO	BAGIAN	POPULASI	SAMPEL
1	Biro Bagian Umum dan Staf Kepegawaian	4	2
2	Staf Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan	6	2
3	Staf Sekretariat Rektorat	7	3
4	Staf Desain Komputer	1	1
5	Staf Keuangan	6	2
6	Bagian Perlengkapan	2	1
7	Staf Lab. Komputer	16	6
8	Staf Perpustakaan	8	3

9	Staf Direktorat Quality Assurance	1	1
10	Unikom Centre	4	2
11	Bagian Umum	1	1
12	Staf sekretariat Prodi	34	14
13	Staf Security dan Cleaning Service	1	1
14	Cleaning Service	20	8
15	Security	26	11
JUMLAH		**137**	**58**

Sumber : data diolah

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

Penelitian lapangan (Field Research), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada perusahaan yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer (data yang diperoleh langsung dari Universitas Komputer Indonesia serta dari data sekunder).

Data primer ini didapatkan melalui teknik – teknik sebagai berikut :

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Melakukan pengamatan secara langsung di Universitas Komputer Indonesia untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan variabel

penelitian. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.

b. Wawancara atau interview

Yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan kepada pihak – pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak – pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam teknik wawancara ini, penulis mengadakan tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data atau informasi. Informasi itu berupa yang berkaitan dengan kemampuan dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variable moderasi.

c. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik. Kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden yang berhubungan dalam penelitian ini. Hasil dari kuesioner ini yaitu berupa data – data mengenai pengaruh kemampuan dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variable moderasi.

Teknik pengolahan data hasil kuesioner digunakan skala likert dimana alternatif jawaban nilai 5 sampai dengan 1. Pemberian skor dilakukan atas jawaban pertanyaan baik mengenai kemampuan (X1), komitmen organisasi (X2), kepuasan kerja (Y) maupun kinerja karyawan (Z), karena data ini bersifat ordinal maka selanjutnya nilai – nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan untuk setiap responden. Adapun kriteria pembobotan nilai untuk alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.5

Skala Likert

Jawaban	Bobot Nilai
a. Sangat Setuju (SS)	5
b. Setuju (S)	4
c. Cukup (C)	3
d. Tidak Setuju (TS)	2
e. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui teknik – teknik sebagai berikut :

Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan dengan menelaah dan mengkaji catatan/laporan dan dokumen – dokumen lain yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, dalam hal ini mengenai

3.2.4.1 Pengujian Validitas

Menurut Arikunto (2008 : 144), "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas yang rendah. "

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui tepat tidaknya angket yang tersebar. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir item dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah *Product Moment Correlation* (Arikunto, 2008 : 146) dengan formula sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r	= Koefisien validitas item yang dicari
X	= Skor yang diperoleh subjek seluruh item
Z	= Skor total
∑X	= Jumlah skor dalam distribusi X
∑Y	= Jumlah skor dalam distibusi Y
∑X2	= Jumlah kuadrat dalam skor disttribusi X
∑Y2	= Jumlah kuadrat dalm skor distribusi Y
N	= Banyaknya responden

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa validitas tes ini adalah teknik korelasional biasa, yakni korelasi antara skor-skor tes yang divaliditaskan dengan skor-skor tes ukurnya dari peserta yang sama. Selanjutnya perlu diuji apakan koefisien validitas tersebut signifikan pada taraf signifikan tertentu, artinya adanya koefisien validitas tersebut bukan karena faktor kebetulan, diuji dengan rumus statistik t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$: db = n – 2 (Riduwan, 2009 : 139)

Keputusan pengujian vliditas menggunakan taraf kesalahan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Nilai t dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan dk = n – 2 dan taraf kesalahan $\alpha = 0{,}05$
2. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka soal tersebut valid.
3. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid.

Nilai koefisien korelasi yang diperoleh, kemudian diinterpretasikan pada kategori berikut ini :

Tabel 3.6 Klasifikasi Validitas Butir Soal

Validitas	Kriteria
0, 80 < r ≤ 1, 00	Validitas Sangat Tinggi
0, 60 < r ≤ 0, 80	Validitas Tinggi
0, 40 < r ≤ 0.60	Validitas Sedang
0, 20 < r ≤ 0, 40	Validitas Rendah
0, 00 < r ≤ 0.20	Validitas Sangat Rendah
r ≤ 0 , 00	Validitas Tidak Valid

(Arikunto, 2008 : 75)

3.2.4.2 Pengujian Reliabilitas

Instrumen penelitian disamping harus valid juga harus reliabel (dapat dipercaya), yaitu memiliki nilai ketepatan. Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalkan tertentu, (Arikunto, 2008 : 178).

Pengujian reliabilitas instrumen dengan rentang skor antara 1-5 menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu

$$r = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2}\right)$$

(Arikunto, 2008 : 171)

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma^2_b$ = total varians butir

σ^2_b = total varians

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5%, maka item pertanyaan dikatakan reliabel.

2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5%, maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

   Kriteria acuan yang digunakan dalam pengujian reabilitas tes adalah :

Tabel 3.7. Kriteria Reliabilitas Tes

Reliabilitas	Kriteria
0, 80 < r ≤ 1, 00	Sangat Tinggi
0, 60 < r ≤ 0, 80	Tinggi
0, 40 < r ≤ 0.60	Sedang
0, 20 < r ≤ 0, 40	Rendah
0, 00 < r ≤ 0.20	Sangat Rendah
r ≤ 0 , 00	Tidak Valid

(Arikunto, 2008 : 75)

3.2.4.3 Uji MSI

Method of successive interval (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan pada operasionalisasi variable sebelumnya, oleh karena itu semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan Method of successive interval Harun al rasyid (1996:33).

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi pada setiap jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan

2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan,dilakukan perhitungan proporsi setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.

3. Berdasarkan proposal tersebut,selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.

4. Menentukan nilai batas Z untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.

5. Menentukan nilai interval rata-rata setiap pilihan jawaban.

6. Data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta akan ditentukan persamaam yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1. Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit,melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang

lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.

a. Analisis Deskriptif Kualitatif

Yang dimaksud analisis deskriptif kualitatif adalah analisis data yang dilakukan dengan memberikan penjelasan dan pemaparan tentang hasil pengumpulan data. Analisis deskriptif kualitatif ini bermanfaat untuk menjelaskan data-data yang ada, khususnya data yang tidak dapat diangkakan, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih jauh. Analisis deskriptif kualitatif ini sangat bermanfaat khususnya untuk menjelaskan data-data yang diperoleh dari hasil observasi

> "Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail." (Sugiyono 2010 : 14)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif menurut Umi Narimawati (2010:42) adalah sebagai berikut:

a) Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasi dalam lima alternatif jawaban yang menggambarkan peringkat jawaban.

b) Dihitung total skor setiap variabel / subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua jawaban responden.

c) Dihitung skor setiap variabel / subvariabel = rata – rata dari total skor.

d) Unutk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakam statistic deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.

e) Untuk menjawab deskripsi tentang masing – masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut :

$$\%\ skor\ aktual = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atau kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Menurut Umi Narimawati (2007:85), selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel 3.7 sebagai berikut :

Tabel 3.8

Kriteria Persentase Tanggapan Responden

NO	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% - 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% - 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% - 68.00%	Cukup
4	68.01% - 84.00%	Baik
5	84.01% - 100%	Sangat Baik

(Sumber : Umi Narimawati, 2007:85**)**

b. Analisis Verifikatif atau Kuantitatif

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan system yang ditetapkan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan skal likert dengan langkah – langkah : yaitu, memberikan nilai pembobotan 5-4-3-2-1 untuk jenis pertanyaan positif.

Keseluruhan nilai atau skor yag didapat lalu dianalisis dengan cara :

a) Mengolah setiap jawaban dan pertanyaan dari kuesioner yang disebarkan untuk dihitung frekuensi dan persentasenya.

b) Nilai yang diperoleh merupakan indicator untuk pasangan variabel independen (X) yaitu X1, X2, ….. variabel dependen (Y) dan (Z) sebagai berikut (X1,Y), (X2,Y), …..(Y,Z) dan asumsikan sebagai hubungan linear.

c) Menentukan skala atau bobot dari masing – masing alternative jawaban seperti diuraikan diatas. Oleh karena itu data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukurannya menjadi skala interval melalui

"Methode of Successive Interval" (hays, 1969:39). Dengan rumus sebagai berikut :

1. Mengolah data ordinal menjadi interval dengan interval berurutan untuk variabel bebas terikat. Adapun langkah – langkah untuk melakukan transformasi data adalah sebagai berikut :

a. Ambil data ordinal hasil kuesioner

b. Untuk setiap pertanyaan, hitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya

c. Menghitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk data > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.

d. Menghitung nilai densitas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukan nilai Z pada rumus distribusi normal.

e. Menghitung nilai skala dengan rumus Method of Succesive Interval

$$Means\ of\ Interval = \frac{\text{Density at lower Limit} - \text{(Density at Upper Limit)}}{\text{area Under Upper Limit} - \text{(Area Under Lower Limit)}}$$

Dimana :

Mean of Interval : Rata-rata interval

Density at lower limit : Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit : Kepadatan batas atas

Area Under Upper Limit : daerah di bawah batas atas

Area Under Lower Limit : daerah di bawah batas bawah

f. Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus :

Nilai transformasi = Nilai skala + [nilai skala minimum] + 1.

2. Analisis Korelasi

Analisis koefisen korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan *linier* antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat hubungan antara pengaruh event marketing dan promosi terhadap keputuisan pembelian. Dengan formulasi sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\}\{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi

X1 = Kemampuan

X2 = Komitmen Organisasi

Y = Kepuasan kerja

Z = Kinerja Karyawan

n = Jumlah Responden

Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Besarnya kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Keeratan variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana:

- Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.

- Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.

- Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel 3.8.

Tabel 3.9

Tingkat Keeratan Korelasi

NO	Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,000 – 0,199	Sangat rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup/sedang/moderat
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2009; 250

c. Analisis Determinasi

Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari

R2 = SS reg/SStot

Kd = r2 x 100%

Dimana :

d = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

3.2.5.2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atas jawaban sementara mengenai sesuatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris, untuk mengetahui apakah pernyataan itu dapat diterima atau tidak. Dalam penelitian ini yang akan diuji setaiap hipotesis yang telah diajukan pada bab sebelumnya, secara deskriftif dan verifikatif.

Dalam penelitian ini hipotesis deskriftif yang diajukan sebagai berikut

H1 : Pengaruh Kemampuan Terhadap Kepuasan Kerja di Universitas Komputer Indonesia.

Dimana penelitian ini hipotesis deskriptif sebagai berikut:

H01 ; ρ = Kemampuan tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja di Universitas Komputer Indonesia.

H11 ; ρ ≠ Kmampuan berpengaruh terhadap Kepuasan kerja di Universitas Komputer Indonesia

H2 : Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kepuasan Kerja di Universitas Komputer Indonesia

dimana :

H02 ; ρ = Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja *di* Universitas Komputer Indonesia.

H12 ;ρ ≠ Komitmen organisasi berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja *di* Universitas Komputer Indonesia

H3: Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Universitas Komputer Indonesia .

dimana :

H03 ; ρ = Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Universitas Komputer Indonesia.

H13 ; ρ ≠ Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Universitas Komputer Indonesia.

H4: Pengaruh Kemampuan dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderasi di Universitas Komputer Indonesia .

dimana :

H04 ; ρ = Kemampuan, Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di Universitas Komputer Indonesia.

H14 ; ρ ≠ Kemampuan, Komitmen Organisai dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di Universitas Komputer Indonesia.

Pengujian hipotesis verifikatif yang akan diuji dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh kemampuan dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagi variable moderasi, dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi. Langkah – langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1. **Pengujian Secara Simultan/Total.**

   Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

   - Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{(n-k-1)R^2_{y.x\ldots}}{k(1-R^2_{y.x\ldots})}$$

   Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas secara bersama – sama dapat berperan atas variable terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan anatara nilai F – kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai Fhitung > Fkritis, maka H0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas (kemampuan dan komitmen organisasi) tidak dapat menjelaskan

perubahan nilai variabel terikat (kepuasan kerja dan kinerja karyawan) ditolak dan sebaliknya.

Sudjana (2001:369) Perhitungan terhadap titik keeratan dan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah menggunakan uji korelasi. Kemudian dilakukan perhitungan terhadap koefisien yang disebut juga koefisien korelasi produk moment (*Pearson*).

Kriteria pengujian

H0 ditolak apabila Fhitung > dari Ftabel ($\alpha = 0,05$)

Tafsiran koefisien korelasi variabel dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut:

- Taksiran koefisien korelasi yang dikategorikan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10

Kategori Koefisien Korelasi

Besarnya Pengaruh	Bentuk Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat longgar,
0,21 – 0,40	Dapat diabaikan
0,41 – 0,60	Rendah

0,61 – 0,80	Moderat / Cukup
0,81 – 1,00	Sangat erat

Sumber: Sugiyono (2009:184)

Apabila pada pengujian secara simultan H_0 ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah $r_{yxi} \neq 0$. Untuk mengetahui r_{yxi} yang tidak sama dengan nol , maka dilakukan pengujian secara parsial.

2. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

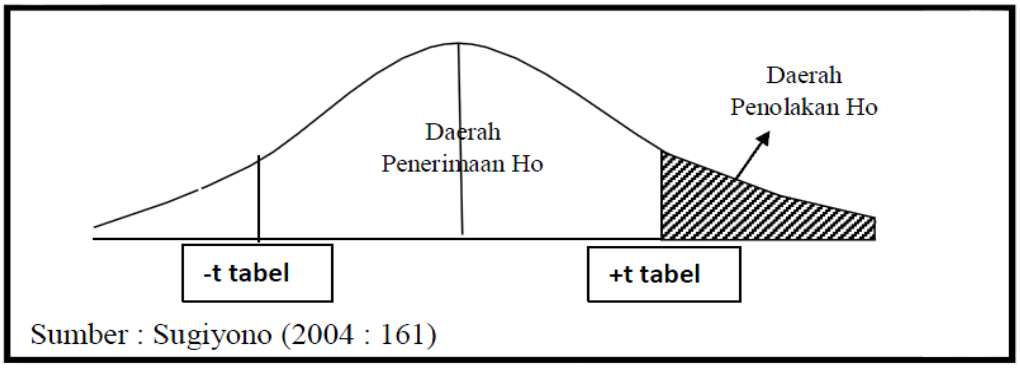
- Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t_{hitung}^{(x_2)} = \frac{b}{se(b)}$$

Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%. Dari hasil perhitungan t_{itung} tersebut maka diadakan suatu kriteria :

Jika nilai t hitung > nilai t tabel, maka Ho ditolak

Jika nilai t hitung < nilai t tabel, maka Ho diterima.



Gambar 3.3 Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Kriteria pengujian

Untuk mengetahui apakah Ho diterima atau ditolak, digunakan uji signifikasi yaitu :

Jika t hitung > t tabel 0,05 (dk = n-2), maka Ho = ditolak, H1 diterima

Jika t hitung < t tabel 0,05 (dk = n-2), maka Ho = diterima, H1 ditolak

Dimana :

1. Dengan tingkat signifikasi (α) = 0,05

2. Derajat kebebasan (dk) = n-2